

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam novel ini terkandung nilai unsur bahasa yang terdiri dari tiga kategori, yakni unsur bahasa, unsur religi, unsur organisasi sosial. Secara umum simpulan untuk tiap-tiap sub masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Unsur bahasa dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi tentang Bahasa, interaksi sosial
2. Unsur pengetahuan dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi pengetahuan manusia, baik tentang alam, flora, fauna, kepribadian, tubuh manusia, dan segala hal yang merupakan hasil interaksi sosial, interaksi dengan alam, dan warisan turun-temurun dari nenek moyang manusia.
3. Unsur sistem organisasi sosial pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi tentang model interaksi sosial, nilai-nilai dan norma-norma, tentang rasa, gotong royong.
4. Unsur Peralatan hidup dan Teknologi pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi tentang alat produksi, alat transportasi, senjata, perhiasan, dan lain sebagainya.
5. Unsur Mata Pencarian Hidup pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang meliputi tentang Mata pencaharian yang dimaksud adalah segala upaya yang dilakukan oleh manusia dan masyarakat untuk dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.
6. Unsur religi dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* meliputi tentang, Ada dalam bentuk beriman kepada Tuhan, memohon kepada Tuhan ada bentuk upacara adat istiadat.
7. Unsur Keseian alam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* meliputi tentang, Kesenian merupakan hasil dari kerjasama antara akal yang

kemudian menjadi sebuah daya imajinatif dengan berbekal hasrat akan keindahan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis unsur budaya dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam kemampuan dalam memahami nilai pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra. Berkaitan dengan penelitian ini, pembaca tidak hanya terhibur tetapi melainkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang nilai pendidikan karakter.
2. Bagi lembaga pendidikan, karya sastra dalam dunia pendidikan dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemajuan teknologi serta semakin majunya media dapat mempengaruhi pola pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan.
3. Bagi penelitian lain, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan analisis tentang nilai pendidikan karakter. Penelitian ini selain dapat menghibur akan tetapi dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.